

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Peneliti sesuai data dan informasi yang didapatkan, peneliti menyimpulkan bahwasanya.

Dari Penelitian di atas bahwasanya budaya akademik sangat penting dilaksanakan untuk menunjang kemajuan pendidikan dan nayanannya proses belajar mengajar melalui hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tanjung Jabung Barat melalui beberapa langkah

1. Membangun kepercayaan
2. Melakukan pengawasan secara aktif.
3. Mengajak para guru dan peserta didik berdiskusi.
4. Mengembangkan konsep pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
5. Menjadikan peserta didik sebagai partner dalam pembelajaran.

Dengan langkah tersebut baik pendidikan yang bersifat swasta atau negeri itu akan menghasilkan dunia pendidikan yang lebih inovatif. Memahami Gaya Belajar Individu: Setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik. Beberapa lebih sukses melalui pembelajaran visual, sementara yang lain lebih responsif terhadap pendekatan auditori atau kinestetik. Memahami gaya belajar individu memungkinkan siswa untuk menyesuaikan metode belajar mereka dan memaksimalkan pemahaman.

Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung: Lingkungan belajar yang kondusif dapat memiliki dampak besar pada konsentrasi dan motivasi. Menyediakan ruang belajar yang tenang, bebas gangguan, dan nyaman dapat membantu siswa fokus pada tugas-tugas mereka. Selain itu, memastikan keberadaan sumber daya pendukung, seperti buku dan teknologi, juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mengembangkan Keterampilan Manajemen Waktu: Kesulitan belajar sering kali terkait dengan kurangnya keterampilan manajemen waktu. Siswa yang dapat mengelola waktu dengan baik cenderung memiliki lebih banyak waktu untuk memahami materi dan mempersiapkan diri untuk ujian. Pembelajaran keterampilan manajemen waktu adalah kunci untuk mengatasi tekanan akademis dan meningkatkan kinerja belajar.

Meminta Bantuan dan Dukungan: Tidak ada yang salah dengan meminta bantuan. Siswa yang mengalami kesulitan belajar harus merasa nyaman untuk mencari dukungan dari guru, teman sebaya, atau bahkan tutor. Mengakui tantangan dan mencari bantuan menunjukkan keberanian dan keinginan untuk mengatasi kesulitan. Menerapkan Pendekatan Positif terhadap Kegagalan: Gagal adalah bagian alami dari proses pembelajaran. Penting bagi siswa untuk mengadopsi sikap positif terhadap kegagalan, melihatnya sebagai peluang untuk tumbuh dan belajar. Membangun ketahanan mental dan memahami bahwa kegagalan bukan akhir dari segalanya dapat membantu siswa mengatasi rasa putus asa dan terus maju. Melalui kombinasi upaya individu dan dukungan dari lingkungan sekitar, setiap siswa dapat mengatasi sulitnya belajar. Kesulitan adalah batu loncatan untuk mencapai kesuksesan, dan dengan ketekunan dan tekad, setiap tantangan dapat diatasi untuk mencapai potensi penuh dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil Orservasi,wawancara dan dekomentasi, bahwa untuk mengatasi tantangan kepala madrasah menginginkan kemajuann khususnya dalam rangka peningkatan kreativitas guru dan salah satunya adalah kepala madrasah mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan atau lainnya,baik sifat pelatihan dan pendidikan seorang guru jika punya keinginan untuk maju dan kepala madrasah tidak mengijinkan, maka akan menjadi masalah dalam peningkatan profesionalitas guru,sebab guru akan merasa tertekan dan tidak punya kebebasan untuk mengembangkan kemampuannya.

B. Implikasi

1. Implikasi teoritik

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan wawasan tentang bagaimana kreativias pemebelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkan budaya akademik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Barat sebagai penguatan identitas diri serta memperkuat nilai-nilai persaudaraan dalam pergaulan baik dalam internal maupun eksternal.

2. Implikasi praktis

- a) Universitas KH. Abdul Chalim (UAC) sebagai Lembaga pendidik yang berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan Pendidikan maka dampaknya dapat bermanfaat dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelatihan bagi guru dan staff.
- b) MAN 1 Tanjung Jabung Barat sebagai Lembaga Pendidikan islam dengan adanya penelitian ini untuk dapat

diimplementasikan di setiap sekolah yang berada di Tanjung Jabung Barat khususnya bagi sekolah-sekolah Islam agar silaturahmi tetap terjaga .

c) Pendidik sebagai motivator dan sekolah sebagai fasilitator dapat

menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan yang dapat diimplementasikan. Sebagai bahan pelatihan serta pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan karakter peserta didik.

B. Saran

- a) Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Barat agar selalu tetap berusaha untuk menumbuhkan budaya akademik, menunjukkan sikap seorang pemimpin yang menjalankan tugas dan tanggung jawab
- b) Kepada guru-guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Jabung Barat agar lebih giat dan bersemangat lagi dalam menumbuhkan budaya akademik, sebagai tenaga pengajar dan pendidik tujuan tercapainya pendidikan yaitu menjadikan manusia yang berakhlak mulia, beriman bertaqwa dan menyakininya sebagai suatu kebenaran serta berusaha membuktikan kebenaran tersebut melalui akal ,rasa, dan diseluruh perbuatan dan tingkah laku sehari-hari